

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yakni rencana tindakan yang akan diteliti agar menghubungkan sebuah kerangka filosofis penelitian dengan suatu metode-metode penelitian (Bandur, 2016 :17)..

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif, yang berguna untuk populasi ataupun sampel yang dipilih, agar dapat menghasilkan data yang bersifat terstruktur sehingga peneliti dapat mengubah data menjadi angka. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan cara peneliti memberi pernyataan ataupun pertanyaan untuk dalam bentuk tulisan maupun lisan. Cara survey dibagi dua, yaitu kuesioner dan wawancara. Cara survey yang digunakan adalah kuesioner, jika sebuah pertanyaan diajukan secara tertulis disebut dengan kuesioner.

3.2 Operasional Penelitian

Operasional yaitu arti berdasarkan sifat yang bisa diamati (observasi) (Jakni, 2016: 56).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yakni variabel dipengaruhi ataupun dijelaskan dari variabel independent. Penjelasan dari suatu fenomena tertentu yang secara sistematis digambarkan oleh dengan variabel-variabel dependen (Sudaryono,

2018:155). Variabel dependent (Y) didalam penelitian ini yakni kinerja karyawan pada line post proses di PT Sumitomo.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel memerankan sebabnya perubahan ataupun munculnya variabel independent (Dr. Sudaryono, 2018). Variabel independen didalam penelitian ini yaitu kualitas kerja (X1), kompensasi (X2), loyalitas (X3).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan artinya suatu bentuk dari hasil kerja secara kualitas serta kuantitas yang didapatkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan tugasnya dengan mengsinkronkan tanggung jawab yang diterimanya (Nugroho, 2020: 77).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja	Skala Likert
Kualitas Kerja (X1)	Kualitas kerja adalah pemahaman karyawan terhadap kesentosaan mental serta fisik di tempat kerja (Hasmalawati, 2018: 29).	1. Partisipasi karyawan 2. Pengembangan karir 3. Penyelesaian konflik 4. Komunikasi 5. Kesehatan kerja 6. Keamanan kerja 7. Keselamatan kerja 8. Kompensasi. 9. Kebanggaan	Skala Likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah balasan jasa kepada seorang karyawan yang diukur dari beban kerjanya dan hasil yang telah dicapai (Firwish & Suhardi, 2020: 268).	1. Gaji. 2. Upah. 3. Insentif. 4. Tunjangan	Skala Likert

Loyalitas (X3)	Loyalitas adalah ketaatan atau kesetiaan yang karyawan punya untuk perusahaannya (Alfiyah, 2016: 146).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat pada peraturan 2. Tanggung jawab pada 3. Kemauan untuk bekerjasama 4. Rasa memiliki 5. Hubungan antar pribadi 6. Kesukaan terhadap pekerjaan 	Skala Likert
-----------------------	--	---	--------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu penduduk bersifat global (Hikmat, 2014: 60). Populasi yakni semua subjek dari penelitian, bisa benda-benda, tingkah laku, manusia, pola sikap, gejala-gejala dan lainnya yang akan dibuat objek penelitian

Populasi didalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada Line Proses di PT Suitomo diperoleh per akhir September 2020 yaitu berjumlah 125 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu belahan kuantitas karakter yang dipunyai populasi (Hikmat, 2014: 61). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yakni seluruh karyawan pada Line Proses di PT Sumitomo yaitu berjumlah 125 karyawan karena populasi yang relative kecil yaitu 125 responden maka dari itu untuk raih tingkat kesalahan yang lebih kecil, teknik sampling yang peneliti gunakan yakni teknik non probability sampling dengan sampling jenuh dengan semua anggota populasi

dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini mengambil keseluruhan populasi yaitu 125 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Cara-cara dipakai peneliti dalam mengumpulkan data merupakan makna dari metode pengumpulan data (Sudaryono, 2018: 205). Teknik pengumpulan data dilakukan didalam penelitian ini yakni memakai sumber sekunder. Data sekunder didalam penelitian yaitu didapatkan dari sumber pustaka buku dan juga jurnal-jurnal ilmu terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pada penelitian ini. Data tersebut merupakan data dari pihak internal objek yang diteliti. Sedangkan data primer didalam penelitian berupa kuesioner. Kuesioner bisa berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan terbuka dan tertutup, bisa diberi pada responden dengan cara langsung ataupun di kirim melalui pos, ataupun internet.

1. Observasi

Metode dalam mengumpulkan data dengan proses pendataan perilaku subjek, objek atau aktivitas dengan sistem tanpa pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Observasi mencakupi hal-hal yang berkaitan dengan pemantauan kondisi perilaku maupun nonperilaku (Sanusi, 2011: 111).

2. Wawancara

Metode dalam mengumpulkan data dengan pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan yang menjadi subjek dalam wawancara adalah beberapa karyawan pada line Post

Proses di PT Sumitomo. Wawancara yang dilakukan dalam hal ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pengumpulan data dengan wawancara bebas, artinya peneliti tidak memakai suatu aturan baku dalam wawancara yang tersusun oleh sistem dan lengkap (Sugiyono, 2014: 140).

3. Kuesioner

Deretan pertanyaan tentang permasalahan ataupun bagian mau diteliti (Narbuko & Achmadi, 2016: 76). Agar memperoleh suatu angket dan data akan disebar pada responden atau individu-individu yang menjadi bagian yang diamati, yang utama pada penelitian survei.

Kuesioner yang akan diberikan untuk responden umurnya lebih dari 17 tahun, yaitu responden yang bisa dapat mempertanggung jawabkan pertanyaannya. Kuesioner yang akan diberikan menggunakan pengukuran skala likert, pengukuran dengan jenis ini digunakan agar supaya mengukur suatu sikap tanggapan dan suatu presepsi dari seorang ataupun sekelompok orang mengenai suatu fenomena social. Instrument yang digunakan adalah skala likert memiliki tingkatan positif hingga sangat negative, yang berupa antara lain : (Sugiyono, 2018: 134).

Tabel 3. 2 Skor Kuesioner

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018: 135)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai agar memperoleh suatu data caranya dengan mendeskripsi ataupun menggambar suatu data yang telah dikumpulkan (jakni, 2016: 103)

Analisis deskriptif menggunakan jawaban responden yaitu kuesioner yang didistribusikan ke seluruh karyawan pada Line Post Proses berbentuk tabulasi data. Penulis mendeskripsikan total dari jawaban responden dengan menggunakan rentang skala. Rentang skala bisa diperoleh dengan menghitung menggunakan rumus rentang skala yaitu :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014: 164)

Untuk mendiskripsikan hasil dari olah data penelitian dari jawaban responden dari pertanyaan yang telah disusun, penelitipun menggunakan rumus statistik deskriptif dengan rentang skala jawaban 125 responden.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrument yakni pengujian di gunakan supaya mengerti validitas ataupun keabsahan butir instrument pada setiap variabel agar dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya (Asroi & Hidayat, 2016: 11).

Uji validitas digunakan agar memastikan masing-masing dari sebuah pertanyaan akan terklarifikasi pada suatu variabel yang sudah ditentukan. Pengujian layak atau tidaknya item yang digunakan, biasanya akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf 0,05 yang berarti kuesioner itu dianggap valid (Wibowo, 2012: 36).

Kriteria penilaian uji validitas atas kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila r hitung yang diperoleh dari olah data $\geq r$ tabel signifikansi 0,05 maka item pada pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan berkorelasi dan item tersebut dikatakan valid.
2. Apabila r hitung yang diperoleh dari olah data $< r$ tabel signifikansi 0,05 maka item pada pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan tidak berkorelasi maka item dapat dikatakan tidak valid.

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas Data

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor butir total

N = jumlah sampel (responden)

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Realibilitas digunakan agar menunjukkan keberhasilan pengukuran relative konsisten jika pengukuran di ulangi dua kali ataupun lebih (Wibowo, 2012: 52).

Supaya mendapatkan total angka realibilitas memakai metode Conbrach Alpha bisa dipakai rumus yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha}$$

Sumber : (Umar, 2014: 170)

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas

k = Total butir pertanyaan

$\sum ob^2$ = Total variabel butir

σ^2 = Jumlah total varian

Kadar pengujian bisa dibuktikan di tingkat signifikansi 0,05 memakai pengujian dua sisi. Ukuran data realibel ataupun tidaknya dan diterima atau tidaknya data, kalau nilai alpha besar dari nillai r table ataupun product moment. Misalnya 0,6 di anggap kurang realibelitas sedang kan nilai 0,7 bisa di terima dan nilai 0,8 dianggap baik.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar menguji dan memastikan apa setiap data variabel yang akan di analisis berdistribusi normal ataupun tidak normal (Wibowo, 2012). Hasil dari input didalam SPSS 22 akan menunjukkan hasil output seperti histogram dan P-P Plot, apabila melihat kurva pada histogram berbentuk lonceng, bell-shaped maka kesimpulannya model memiliki distribusi normal dan apabila melihat diagram Normal P-P plot regression standardizet, titik-titik terletak disekitar garis lalu menyebar maka menunjukkan bahwa model berdistribusikan normal (Wibowo, 2012: 69).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai agar mengetahui adanya ataupun tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi dan menguji gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan dan melihat alat uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) berarti model regresi tidak adanya gejala multikolinear, yang artinya tidak adanya hubungan antara variabel dependen (Wibowo, 2012: 87).

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji yang menunjukkan atau menilai apakah didalam model regresi ada ketidaksamaan varian dari residual antara satu

pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah uji Gleyser dengan mengolerasikan nilai absolut residual nya dengan variabel independen masing-masing. Jika hasil probabilitasnya mempunyai nilai signifikan besar dari nilai alphanya 0,05 (nilai probabilitas > nilai alpha 0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mempunyai hubungan linear antara dua variabel independen ataupun lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \quad \text{Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda}$$

Sumber: (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan :

Y' = Variabel dependen Y (Kinerja Karyawan)

X_1 = Variabel independen X1 (Kualitas Kerja)

X_2 = Variabel independen X2 (Kompensasi)

X_3 = Variabel independen X3 (Loyalitas)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_n = Variabel independen ke-n

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dipakai agar menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dari hasil perhitungan tertentu. Dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel kualitas kerja, kompensasi dan loyalitas terhadap kinerja karyawan pada line post proses di PT Sumitomo secara parsial ataupun secara simultan. Cara mencari koefisien dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Square regression}}{\text{Sum of Square Total}} \quad \text{Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi}$$

Sumber: (Wibowo, 2012: 136)

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji sementara dalam kebenaran suatu pernyataan statistik dan membuatnya dalam kesimpulan menerima atau menolak kebenaran tersebut yang akan dirumuskan dalam hipotesis berdasarkan data empiris. Di dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengujian hipotesis yaitu Uji T (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Simultan).

3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan agar mengetahui apakah dari variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji t}$$

Sumber: (Wibowo, 2012: 138)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel

Kriteria penilaian uji t adalah sebagai berikut :

1. Apabila t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan uji F untuk menguji hipotesis secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}} \quad \text{Rumus 3. 7 Uji F}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012: 192)

Untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan probability

sebesar ($\alpha = 0,05$). Kriteria penilaian uji F yaitu untuk agar mengetahui H_0 dan H_1 diterima atau ditolak, apabila :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Line Post Proses pada PT Sumitomo di Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian di buat pada bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021 dan penelitian ini pun berlangsung selama 5 bulan.

